

**PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS  
X DI SMA NEGERI 3 KERINCI**

TESIS



Oleh

**NANANG NOFRIADI  
NIM 1104018**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRACT

**Nofriadi Nanang. 2013. "Biology Learning Process at X Class in SMA Negeri 3 Kerinci". Thesis. Graduate Program, State University of Padang.**

The learning process is the interaction between learners and their environment in order to chance their behavioral become better. One of the problems in the learning process is the implementation has not been effective, so that it cause students get low in learning outcomes. The purpose of this study was to determine the biological learning process in X class of SMA Negeri 3 Kerinci which includes planning, implementation, and evaluation of learning outcomes.

Type of research is combined (mixed methods) between quanlitative and quantitative research. The study was conducted in X class of SMA Negeri 3 Kerinci. Techniques of Data collection used are observation, interviews, and document study. Observation using the Teacher Performance Assessment Instrument (IPKG) and video recording. Interview also used to teachers and students in order to obtain more data that can not be obtained from the observations. Videotape learning process is used to describe the implementation of the learning process.

Based on the results of the research, we found that the lesson plan (RPP), it already refer to IPKG about lesson plan based onthe format, but it has not been referred to IPKG about lesson plan based on the content. According to the assessment of learning plan IPKG obtained value of 2.37 with enough categories. Implementation of learning has not been in accordance with the RPP, as seen in the allocation specified by the teacher in the RPP 4 x 45 in two meetings, meetings 1 about 2 x 45 minutes or 90 minutes, the implementation is only 75 minutes away. According to the assessment of the implementation of learning IPKG on the class X A2 obtained value, 2.23 with enough categories. At tenth grade A4 obtained values of 1.98 with moderate category. Assessment of learning outcomes has not been referred to IPKG on evaluation of learning because teachers only assess cognitive aspects. According to the assessment of learning outcomes assessment IPKG against the value of 2.33 obtained with enough categories. The student learning outcomes generally under KKM.

## ABSTRAK

**Nanang Nofriadi. 2013. “ Proses Pembelajaran Biologi Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kerinci ”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

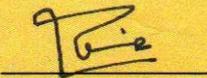
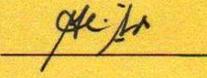
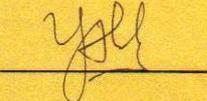
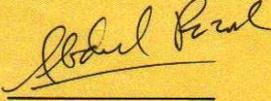
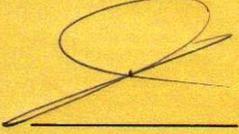
Proses belajar adalah interaksi antara peserta didik dan lingkungannya sehingga perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Salah satu masalah dalam proses pembelajaran adalah pelaksanaannya yang belum efektif sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran biologi di kelas X SMA Negeri 3 Kerinci yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian gabungan (mixed methods) antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilakukan di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kerinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi. Observasi menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) dan rekaman video. Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa guna memperoleh data lebih lengkap dan mendalam yang tidak bisa diperoleh dari hasil observasi. Rekaman video proses pembelajaran digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dari segi format sudah mengacu kepada IPKG tentang perencanaan pembelajaran dan sebaliknya dilihat dari segi isi belum mengacu kepada IPKG tentang perencanaan pembelajaran. Menurut penilaian IPKG tentang perencanaan pembelajaran diperoleh nilai 2,37 dengan kategori cukup. Pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan RPP, hal ini terlihat pada alokasi yang dicantumkan oleh guru didalam RPP 4 x 45 dua kali pertemuan, 1 kali pertemuan 2 x 45 menit atau 90 menit, pada pelaksanaannya hanya 75 menit saja. Menurut penilaian IPKG tentang pelaksanaan pembelajaran pada kelas X A2 diperoleh nilai, 2,23 dengan kategori cukup. Pada kelas X A4 diperoleh nilai nilai 1,98 dengan kategori sedang. Penilaian hasil pembelajaran belum mengacu kepada IPKG tentang evaluasi pembelajaran karena guru hanya menilai aspek kognitif saja. Menurut penilain IPKG terhadap penilaian hasil pembelajaran diperoleh nilai 2,33 dengan kategori cukup. Hasil belajar siswa pada umumnya berada di bawah KKM.

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. H. Azwir Anhar, M. Si.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Linda Advinda, M. Kes.</u> (sekretaris)	
3.	<u>Dr. Yuni Ahda, M. Si.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Abdul Razak, M. Si.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **NANANG NOFRIADI**

NIM : 1104018

Tanggal Ujian : 12 - 06 - 2013

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ  
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ :

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah menciptakan alam semesta dan isinya, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyusun laporan akhir dari penelitian ini. Salawat dan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang terang menerang, sehingga kehadirannya merupakan rahmat bagi semesta alam.

Berkat taufik hidayah Allah SWT jualah penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “ *Proses Pembelajaran Biologi Kelas X di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Kerinci* “. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kependidikan Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan tulus yang terhormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Azwir Anhar, M. Si. sebagai Dosen pembimbing I.
2. Ibu Dr. Linda Advinda, M. Kes. sebagai Dosen pembimbing II.
3. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA., Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., dan Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si. selaku Dosen kontributor yang

telah memberikan sumbangan pikiran dan pendapat yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak/Ibu dosen program studi pendidikan biologi program pascasarjana universitas negeri padang, yang telah memberikan ilmu yang berarti bagi penulis.
5. Bapak M. Syarif, S.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 3 Kerinci yang telah mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Guru biologi kelas X dan kelas XI serta siswa-siswi kelas X SMA Negeri 3 Kerinci yang telah membantu untuk memperoleh data selama observasi dalam penelitian ini.
7. Seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa dalam penulisan tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga motivasi, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan yang akan mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata harapan penulis kiranya tesis ini ada mamfaatnya, dan penulis menyadari tentu saja masih terdapat kekeliruan dan kekurangan dalam penulisannya untuk itu penulis mohon maaf serta saran dan kritik yang bersifat membangun dari pada pembaca sangat diharapkan.

Padang, Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	7
1. Standar Nasional Pendidikan.....	7
2. Hakikat Belajar .....	10
3. Motivasi dan Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	13
4. Pembelajaran Biologi .....	14
5. Kinerja Guru .....	20
6. Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) .....	21
7. Indikator Kinerja Guru .....	24
8. Kurikulum.....	42
9. Konsep.....	43

10. Kompetensi Guru.....	45
B. Kerangka Teoritis.....	52

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Informan Penelitian.....	54
D. Instrumen Penelitian.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	57
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	61

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian.....	63
B. Pembahasan.....	93

### **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	113
B. Implikasi.....	114
C. Saran.....	116

### **DAFTAR RUJUKAN**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase (%) Ketuntasan Hasil Ulangan Harian Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA N 3 Kerinci .....	3
2. Nilai IPKG Terhadap Perencanaan Pembelajaran Yang Dibuat Oleh Guru dalam RPP.....	70
3. Nilai IPKG Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas X A2 .....	86
4. Nilai IPKG Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelas X A4 .....	86
5. Nilai IPKG Terhadap Evaluasi Pembelajaran.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Teoritis.....	53
2. Skema Kerangka Berpikir Penelitian.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Untuk Guru .....	121
2. Hasil Wawancara Guru .....	122
3. Pedoman Wawancara Untuk Siswa .....	124
4. Hasil Wawancara Siswa .....	125
5. Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas X A2 dan X A4 .....	128
6. Hasil Ulangan Harian Kelas X A2.....	131
7. Hasil Ulangan Harian Kelas X A4.....	132
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	133
9. Salinan Jawaban Ulangan Harian Kelas X A2 dan Kelas X A4.....	137
10. Materi Keanekaragaman Hayati .....	141
11. Hasil Lembar Observasi (IPKG) Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Hasil Pembelajaran.....	145
12. Penilaian Observer Terhadap Perencanaan Pembelajaran .....	181
13. Penilaian Observer Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X A2.....	182
14. Penilaian Observer Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X A4.....	183
15. Penilaian Observer Terhadap Penilaian Hasil Pembelajaran .....	184

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhir-akhir ini usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia makin giat dilaksanakan. Salah satu usaha tersebut adalah melalui usaha peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kurikulum dan kualitas proses pembelajaran, melalui proses pembelajaran tersebut akan diperoleh hasil belajar peserta didik yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Dalam usaha dan peningkatan mutu pendidikan, pemerintah telah melakukan perbaikan-perbaikan dan pembaharuan pada sistem pendidikan, seperti perbaikan kurikulum, penataran guru, pengadaan buku dan perlengkapan sarana dan prasarana belajar. Melalui usaha ini diharapkan diperoleh suatu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, baik ditingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah kurang efektifnya proses pembelajaran. Sanjaya (2009:1) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir namun diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal, mengingat, dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkan dengan

kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika siswa lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis tetapi mereka miskin aplikasi.

Proses pembelajaran adalah merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Proses pembelajaran dimulai dari proses perencanaan pembelajaran. Menurut Kunandar (2007:265) dalam proses pembelajaran prinsip utamanya adalah adanya proses keterlibatan seluruh atau sebagian besar potensi dari siswa (fisik dan non fisik) serta kebermaknaannya bagi diri dan kehidupannya saat ini dan dimasa yang akan datang.

Kenyataannya di lapangan, dalam proses pembelajaran interaksi antara siswa dan guru belum terjadi secara maksimal. Pada tahap perencanaan kendala ini dapat dilihat dari format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru, dimana masih ada RPP yang belum memuat kriteria minimal proses pembelajaran, sedang untuk tahap pelaksanaan proses pembelajaran dapat ditinjau dari dua arah antar guru dan siswa. Pada pihak guru kendalanya dapat berupa kurangnya perhatian guru terhadap penguasaan konsep siswa, disamping itu guru sering menerapkan pola pembelajaran yang cenderung berfokus pada guru (*teacher centred*). Sedangkan ditinjau dari pihak siswa masih rendahnya motivasi pada saat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan karena rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang dipelajari.

Rendahnya hasil belajar siswa juga terlihat dalam proses pembelajaran biologi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada materi

keanekaragaman hayati. Berdasarkan informasi dari seorang guru biologi SMA Negeri 3 Kerinci, bahwa persentasi ketuntasan belajar siswa pada materi keanekaragaman hayati masih rendah, berkisar di 57 – 65 %.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian (UH) Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA Negeri 3 Kerinci Tahun Pembelajaran 2011/2012

No	Kelas	Persentase ketuntasan
1.	X A1	63 %
2.	X A2	60 %
3.	X A3	60 %
4.	X A4	57 %
5.	X A5	65 %

(Sumber: Guru Biologi SMA Negeri 3 Kerinci, 2012)

Rendahnya hasil belajar biologi pada materi keanekaragaman hayati kemungkinan disebabkan proses pembelajaran di sekolah belum efektif, misalnya fasilitas, saran dan prasarana sekolah yang belum memadai dalam proses pembelajaran, metoda dan media yang digunakan guru belum tepat serta keterbatasan buku-buku sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu rendahnya hasil belajar pada materi keanekaragaman hayati ada kaitannya dengan karakteristik materi keanekaragaman hayati yang dipelajari. Dari segi materi adalah konsep-konsep pada materi keanekaragaman hayati yang bersifat abstrak dan kompleks, serta kajian materinya yang terlalu padat.

Berdasarkan Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dijelaskan bahwa standar kompetensi guru harus dikembangkan secara utuh, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru (prestasi kerja atau pelaksanaan kerja hasil unjuk kerja guru). Kinerja guru

dapat dilihat dan diukur dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru (IPKG). Instrumen penilaian kinerja guru yaitu suatu instrumen untuk menilai kinerja guru dalam pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran).

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran seperti yang diharapkan, maka pemerintah telah mengamanatkan standar proses yang tertera dalam Permendiknas No 41 tahun 2007. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (kinerja guru dalam proses pembelajaran). Dengan demikian, kita dapat melihat bagaimana proses pembelajaran guru dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru (IPKG).

Proses pembelajaran biologi sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Jika ketidakpahaman siswa terhadap materi keanekaragaman hayati tidak diatasi akan menimbulkan hambatan, seperti sulit bagi siswa untuk memahami materi selanjutnya dan menyebabkan miskonsepsi pada konsep lain yang memiliki keterkaitan, yang berakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, rendahnya hasil belajar siswa serta berimbas pada rendahnya mutu pendidikan. Menyadari hal itu beberapa penelitian yang relevan telah dilakukan pada mata pelajaran biologi. Sudirman (2012) menemukan masih rendahnya pemahaman siswa pada materi pewarisan sifat. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Komalasari (2012) menemukan

masih rendahnya pemahaman siswa pada materi sistem koordinasi dan alat indera pada manusia.

Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan analisis terhadap proses pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang terjadi sebenarnya pada materi tersebut. Dengan analisis proses pembelajaran ini akan memberikan informasi secara akurat tentang proses pembelajaran terhadap materi pelajaran biologi khususnya tentang keanekaragaman hayati.

Berdasarkan keterangan di atas, penulis telah melakukan penelitian dengan judul "*Proses Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 3 Kerinci*".

## **B. Masalah dan fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan proses pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati?
2. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati?
3. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki proses pembelajaran Biologi pada materi keanekaragaman hayati Kelas X SMA Negeri 3 Kerinci meliputi:

1. Perencanaan proses pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati.
3. Penilaian hasil pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Kepala sekolah SMA Negeri 3 Kerinci, sebagai masukan dalam mengelola pembelajaran dan pengambilan keputusan.
2. Guru-guru di SMA Negeri 3 Kerinci, terutama guru Biologi sebagai pedoman dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa-siswi SMA Negeri 3 Kerinci dan dapat memotivasi diri.
4. Sebagai sumber atau referensi untuk penelitian selanjutnya sejenis dan lebih mendalam.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati kelas X A2 dan X A4 belum mengacu kepada IPKG tentang perencanaan pembelajaran, karena masih terdapat komponen kegiatan yang tidak dicantumkan oleh guru. Penilaian menurut IPKG tentang perencanaan pembelajaran mencapai nilai 2,37 dengan kategori cukup.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru hal ini terlihat pada alokasi yang dicantumkan oleh guru didalam RPP 4 x 45 dua kali pertemuan, 1 kali pertemuan 2 x 45 menit atau 90 menit, pada pelaksanaannya hanya 75 menit saja. Dari analisis data disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru di kelas X A2 menurut IPKG tentang pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai 2,23 dengan kategori cukup. Sedangkan pada kelas X A4 menurut IPKG tentang pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai 1,98 dengan kategori sedang.
3. Penilaian hasil pembelajaran belum mengacu kepada IPKG tentang perencanaan pembelajaran karena penilaian yang dilakukan oleh guru hanya aspek kognitif saja, sedangkan penilaian aspek afektif dan psikomotor tidak dilaksanakan. Tingkatan soal yang dibuat guru hanya

tingkat pengetahuan (C1). Bentuk soal essay yang terdiri dari 10 soal dan dibagi menjadi dua paket A dan paket B. Menurut IPKG tentang penilaian hasil pembelajaran diperoleh nilai 2,33 dengan kategori cukup.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil observasi, rekaman video, wawancara, studi dokumentasi pada proses pembelajaran biologi pada materi keanekaragaman hayati kelas X A2 dan kelas X A4 masih banyak ditemukan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang menggambarkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ini, Jika ketidakpahman siswa terhadap materi tersebut tidak diatasi akan menimbulkan hambatan, seperti sulit bagi siswa untuk memahami materi selanjutnya dan meyebabkan miskonsepsi pada konsep lain yang memiliki keterkaitan, yang berakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, rendahnya hasil belajar siswa serta berimbas pada rendahnya mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan proses pembelajaran biologi kelas X A2 dan kelas X A4 di SMA Negeri 3 Kerinci harus diperbaiki. Dari analisis semua data yang diperoleh ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa yaitu:

1. Guru tidak cermat memanfaatkan waktu yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang masih kurang tepat
3. Guru belum menguasai materi dengan baik, karena masih terdapat beberapa kesalahan konsep yang disampaikan oleh guru.

4. Guru tidak memperhatikan perkembangan anak didik, tidak menyampaikan kepada orang tua, teman sesama guru keberhasilan anak didik dalam belajar dan tidak melakukan remedial terhadap hasil ulangan harian siswa yang memiliki nilai di bawah KKM.
5. Motivasi siswa dalam belajar sangat rendah, masih banyak siswa yang tidak serius mengikuti proses pembelajaran dan tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Persiapan siswa dalam belajar sangat kurang, siswa tidak membaca sebelum materi tersebut disampaikan oleh guru dan tidak mengulang belajar materi tersebut di rumah. Dan Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA Negeri 3 Kerinci belum memadai.

Untuk solusi beberapa faktor diatas guru harus membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan IPKG atau Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 dan melaksanakan langkah kegiatan pembelajaran berdasarkan yang RPP yang telah dibuat oleh guru. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru harus menyesuaikan materi pelajaran dan metode pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa seperti penggunaan media pembelajaran, menerapkan pembelajaran dengan menggunakan CD interaktif, modul bergambar dan lain sebagainya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada perencanaan proses pembelajaran sebaiknya RPP yang dibuat harus mengacu kepada Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) baik dari segi format maupun dari segi isi.
2. Pada pelaksanaan proses pembelajaran sebaiknya guru mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tertera di dalam RPP yang telah dibuat guru yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup.
3. Pada penilaian hasil pembelajaran sebaiknya guru melaksanakan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebaiknya guru harus membuat kisi-kisi soal yang mengacu pada indikator pencapaian kompetensi dan harus mengelompokkan soal tersebut berdasarkan tingkatan ranah yang akan dinilai sehingga penilaian hasil belajar sesuai Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG).

## DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, S.U. 2012. Kompetensi Guru Biologi SMA Negeri Se-Kota Pekanbaru Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. (Online), <http://repository.unri.ac.id/bitstream/123456789/1145/1/jurnal%20%28Autosaved%29.pdf>, diakses tanggal 07 Mei 2013.
- Angkowo, R dan Kosasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Astuti, P. 2005. Analisis Tentang Membangun Pengetahuan Awal Atau Apersepsi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran. (Online), <http://poojetz.wordpress.com/2011/01/13/analisa-tentang-membangun-pengetahuan-awal-atau-apersepsi-siswa-dalam-kegiatan-pembelajaran>, diakses tanggal 10 Januari 2013.
- Azis. 2001. *Biologi Umum*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Dalar, R. W. 1988. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif*. Jakarta: Tim Kreasi AV Publisher.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajar, N. 2012. Proses Pembelajaran Biologi Pada Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Kelas VII SMP Negeri 3 Rambatan. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Harmin, H. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, L. 2010. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada (GP prees).
- Hasruddin. 2012. Analisis Pelaksanaan Praktikum Biologi Dan Permasalahannya di SMA Negeri Sekabupaten Karo. (Online), Vol. 9, No. 1, <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Article-23922-Hasruddin.pdf>, diakses tanggal 31 Mei 2013.